

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. CV Yadadera Esa Gemilang Palembang melakukan perangkapan tugas dan tanggungjawab, yaitu pada fungsi pengawas. Fungsi pengawas yang bersifat sebagai fungsi operasional namun diberikan tanggungjawab penuh juga untuk melakukan fungsi penyimpanan atau fungsi kas. Dengan adanya perangkapan tugas ini dapat menimbulkan adanya penyelewengan dan keteledoran dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab mengingat ada dua tugas yang harus dikerjakan oleh bagian pengawas dan kas.
2. Terdapatnya kelemahan pada formulir tanda terima setoran dan otorisasi formulir, karena tidak adanya cap perusahaan di tanda tangan fungsi pengawas. Pada CV Yadadera Esa Gemilang Palembang didalam formulir tanda terima setoran belum terdapat adanya pencantuman nomor urut tercetak dari penjualan tunai. Sehingga dengan tidak adanya nomor tercetak ini akan menyulitkan fungsi keuangan ataupun manajemen ketika ingin memeriksa atau melakukan pencarian kembali pada formulir yang sedang dibutuhkan.
3. Terdapat kelemahan pada internal control CV Yadadera Esa Gemilang Palembang dimana tidak adanya pemeriksaan secara mendadak terhadap kas yang di bagian fungsi kasir ataupun fungsi pengawas yang dapat menyebabkan kecurangan ataupun penyelewengan ta nggung jawab.

5.2 Saran

1. CV Yadadera Esa Gemilang Palembang ada baiknya untuk melakukan pemisahan fungsi yaitu dengan menambahkan fungsi kas. Ini bertujuan untuk memfokuskan pekerjaan yang di tugaskan pada setiap karyawan dapat sesuai dengan prosedur dan meminimalisir terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan dalam bekerja.
2. Sebaiknya CV Yadadea Esa Gemilang Palembang memberikan cap perusahaan pada otorisasi fungsi pengawas baik pada penjualan tunai, kegiatan yang dilakukan tersebut untuk memperjelas dan mempertegas tanggung jawab dan wewenang dari setiap fungsi yang ada di dalam

perusahaan dan juga untuk menghindari kecurangan yang dapat terjadi untuk kepentingan sepihak atau kepentingan pribadi, serta menjamin ketelitian dan keandalan data pada fungsi kasir maupun fungsi pengawas. Kemudian pada formulir harus mencantumkan nomor urut tercetak dengan adanya nomor urut tercetak pada formulir dapat berfungsi untuk mengidentifikasi setiap transaksi bisnis dan untuk elemen pengawasan intern terhadap transaksi yang bersangkutan dengan formulir tersebut.

3. Harus adanya pemeriksaan mendadak terhadap saldo kas yang ada di tangan fungsi kas maupun fungsi pengawas secara periodik dan secara terus-menerus untuk meminimalisir kecurangan dan kegiatan yang dapat mengakibatkan kerugian.